



Hakodate Christmas Fantasy di Hokkaido

Kegiatan Hakodate Christmas Fantasy berlangsung dari 30 November hingga 25 Desember, di mana sebuah pohon Natal raksasa yang megah dihiasi sekitar 150.000 lampu yang menerangi langit malam di Gudang Batu Merah Kanemori yang menakutkan. Perayaan musim dingin yang dicintai ini menampilkan pertunjukan kembang api setiap hari pada pukul 6 sore, menciptakan tampilan yang memukau dengan latar belakang teluk. Dapat diakses dengan berjalan kaki selama 15 menit dari Stasiun JR Hakodate atau berkendara selama 25 menit dari Bandara Hakodate, festival ini bisa menjadi kesempatan yang sempurna untuk merasakan kekayaan sejarah dan keindahan musim dingin Hakodate yang mempesona secara gratis.

[KLIK DI SINI](#)



Keindahan Musim Dingin Taman Korakuen Okayama

Pada Bulan Desember, Taman Korakuen Okayama berubah menjadi lanskap yang menenangkan dan indah dengan jalanan yang berselimut salju, kolam yang memantulkan bayangan, dan pemandangan yang diterangi lentera di malam hari—menciptakan keindahan magis yang hanya bisa dinikmati selama musim dingin. Salah satu daya tarik musim ini adalah bunga camelia yang berwarna cerah, yang mekar di tengah langit yang dingin, menambah warna di taman dan memberikan ketenangan bagi para pengunjung. Dirancang lebih dari 300 tahun yang lalu oleh keluarga Ikeda sebagai tempat peristirahatan bagi para penguasa feodal Jepang, taman ikonik ini—salah satu dari Tiga Taman Besar Jepang—menawarkan pemandangan indah Kastel Okayama, kedai teh tradisional, dan tempat-tempat indah lainnya, menyediakan suasana yang sempurna untuk berjalan santai sambil menikmati keindahan alam Jepang. Ini adalah tempat yang mengundang relaksasi dan penghargaan terhadap lanskap musim dingin yang tenang.

Akses ke taman ini sangat mudah, dengan pilihan termasuk perjalanan bus 10-15 menit dari Stasiun JR Okayama, perjalanan trem singkat selama 4 menit diikuti dengan jalan kaki 10 menit, atau naik taksi yang memakan waktu sekitar 10 menit.

[KLIK DI SINI](#)



Pesona Festival Malam Chichibu di Prefektur Saitama

Festival Malam Chichibu adalah pertunjukan musim dingin yang menakutkan, diadakan setiap tahun pada tanggal 2 dan 3 Desember. Pada tanggal 2 Desember merupakan malam yang meriah untuk menyambut festival pada tanggal 3 Desember, menampilkan empat kereta hias seberat 10 hingga 20 ton yang akan melintasi jalan-jalan di Chichibu sambiliringi musik tradisional. Dengan sejarah lebih dari 300 tahun, festival ini merupakan salah satu dari tiga festival kereta hias terbesar di Jepang, menampilkan lentera, pertunjukan yang hidup, dan pameran kembang api yang memukau. Festival besar di Kuil Chichibu ini dapat diakses dengan kereta, hanya tiga menit berjalan kaki dari Stasiun Chichibu dan 15 menit dari Stasiun Seibu-Chichibu.

[KLIK DI SINI](#)



Kamar Hello Kitty di Hotel Vischio Amagasaki

Kini pengunjung bisa menikmati pengalaman menginap yang luar biasa di Kamar Hello Kitty Hotel Vischio Amagasaki. Pengunjung bisa memilih antara "Vischio no Mori Room" yang menawan dengan tema hutan hijau segar atau "Osampo in Kansai Room" yang memikat dengan nuansa merah muda yang manis—berhias ornamen Hello Kitty dan ikon-ikon khas Osaka. Setiap kamar menawarkan pengalaman bertema unik, terutama bagi para penggemar Hello Kitty.

Terletak strategis di Stasiun JR Amagasaki, hotel ini menawarkan akses mudah ke Kobe, Kyoto, dan Universal Studios Japan, menjadikannya pilihan akomodasi yang sempurna untuk melengkapi petualangan pengunjung di Area Kansai.

[KLIK DI SINI](#)



Okuhida Onsen Village Yang Tenang di Prefektur Gifu

Terletak di Pegunungan Alpen Jepang Utara, Okuhida Onsen Village adalah tempat peristirahatan bagi para petualang yang ingin bersantai dan mencari ketenangan. Terdiri dari lima kota pemandian air panas yang unik, seperti Hirayu dan Shin-Hotaka, pengunjung dapat menikmati pengalaman berendam yang menyegarkan di tengah pemandangan pegunungan yang menakutkan. Wilayah bersejarah ini, yang dikenal dengan aktivitas geotermalnya, telah menyambut pelancong sejak samurai menemukan Hirayu Onsen pada tahun 1560-an.

Untuk pengalaman tak terlupakan dari air yang menenangkan dan pendakian yang memukau, pengunjung dapat dengan mudah mencapai Okuhida Onsen Village menggunakan transportasi umum. Terdapat beberapa cara untuk mengakses Okuhida Onsen Village, salah satunya adalah perjalanan dari Stasiun Takayama, di mana pengunjung dapat melakukan perjalanan dengan bus selama satu jam ke Halte Hirayu Onsen. Alternatif lainnya, pengunjung dapat berkendara selama sekitar 4 jam dari Tokyo menuju Hirayu Onsen.

[KLIK DI SINI](#)



Temukan Jepang Autentik Melalui Perjalanan di Kuma Valley, Prefektur Kumamoto

Terletak di pusat Prefektur Kumamoto, Kuma Valley merupakan permata tersembunyi yang dikelilingi pegunungan menakutkan dan sungai yang jernih. Wilayah ini menawarkan keindahan alam sekaligus pengalaman budaya unik yang dipenuhi kegembiraan komunitas lokal. Tur yang dirancang dengan cermat ini tidak hanya menawarkan petualangan seru, tetapi juga pengalaman mendalam akan budaya, alam, dan tradisi Jepang serta memberi perhatian khusus akan kebutuhan wisatawan Muslim dari Asia Tenggara.

[KLIK DI SINI](#)



Museum Handuk Imabari: Museum Handuk Unik di Jepang

Museum Handuk Imabari adalah museum handuk pertama di dunia yang terletak di Kota Imabari, kota penghasil handuk terbesar di Jepang. Di museum ini, pengunjung dapat menjelajahi berbagai pameran yang mengesankan tentang handuk tradisional, seni handuk, dan proses pembuatan handuk yang menarik. Museum ini adalah destinasi yang wajib dikunjungi, menawarkan perpaduan unik antara kerajinan tangan dan keindahan di pusat kota Imabari, yang terkenal dengan handuknya. Di musim dingin ini, museum ini menampilkan iluminasi yang menakutkan dan taman yang indah, memberikan suasana yang sempurna untuk mengabadikan momen-momen berkesan. Dengan bunga musiman yang menambah pesona taman, tempat ini sangat ideal untuk fotografi. Pengunjung juga dapat menikmati tur mengenai proses pembuatan handuk, dan mendapatkan wawasan tentang handuk berkualitas tinggi khas Jepang. Kafe di museum ini menyajikan hidangan lezat yang dibuat dengan bahan-bahan segar, menawarkan tempat yang nyaman untuk bersantai. Ini adalah tempat di mana Anda dapat merasakan sejarah dan pesona handuk, sambil menikmati pengalaman yang sungguh menyenangkan. Pengunjung dapat mengakses Museum Handuk Imabari dengan perjalanan kereta ekspres selama 34 menit dari Stasiun JR Matsuyama ke Stasiun Imabari, dilanjutkan dengan berkendara selama 25 menit.

[KLIK DI SINI](#)



Tuna Oma: Hidangan dari Kota Oma di Prefektur Aomori

Tuna Oma, yang dikenal sebagai "intan hitam" dari lautan, berasal dari Tsugaru di Prefektur Aomori, di mana arus dingin mendukung tuna biru yang luar biasa ini. Keistimewaan kuliner dari tuna Oma memiliki sejarah, di mana pernah tercatat satu ikan tuna terjual seharga 333,6 juta yen di Jepang. Terkenal karena kelembutan lemak yang melimpah dan rasa yang kaya, Oma Tuna merupakan hidangan yang wajib dicoba bagi para pecinta sushi dan ikan tuna.

[KLIK DI SINI](#)



Kerajinan Daun Emas di Kanazawa, Prefektur Ishikawa

99% dari semua daun emas yang dibuat di Jepang berasal dari Kanazawa. Dikenal sebagai kinkaku, seni ini dapat ditemukan di kuil dan tempat suci bersejarah seperti Paviliun Emas Kinkakuji di Kyoto dan Kuil Nikko Toshogu. Kerajinan tradisional, seperti pemis dan tembakan, juga sering menggunakan daun emas untuk menambah keindahannya. Hanya sepotong kecil emas seukuran koin dapat dipalu menjadi lembaran daun emas sebesar meja makan. Pengalaman unik menanti di Kanazawa, seperti es krim soft serve yang dilapisi emas dan lokakarya dekorasi emas. Untuk mencapai Kanazawa, pengunjung dapat naik JR Hokuriku Shinkansen dari Stasiun Tokyo selama sekitar 2 jam 30 menit.

[KLIK DI SINI](#)



Kyoto Guidelines for sustainable tourism

Panduan untuk Kunjungan Nyaman ke Kyoto

Dengan meningkatnya jumlah wisatawan yang mengunjungi Kyoto, sangat penting untuk menjaga keseimbangan antara pariwisata dan kehidupan masyarakat lokal. Warga setempat telah memutarakan kekhawatiran mengenai masalah sampah, mengambil ruang yang terlalu luas saat berjalan bersama dalam kelompok, dan merokok di tempat umum. Survei menunjukkan hampir 50% penduduk merasa terganggu oleh perilaku wisatawan yang kurang etis. Oleh karena itu, kami mengajak pemandu wisata untuk mengingatkan pengunjung agar saling menghormati, seperti tidak menghalangi jalan, tidak makan sambil berjalan, tidak berbicara dengan suara keras di area tertentu, dan tidak memasuki properti pribadi. Mari kita ciptakan lingkungan yang lebih nyaman dan harmonis di Kyoto!

[KLIK DI SINI](#)